

SKRIPSI

HUBUNGAN TINGGI BADAN IBU DENGAN KEJADIAN STUNTING

PADA BALITA

Di Desa Tulung Wilayah Kerja Puskesmas Sampung Kabupaten Ponorogo



Oleh:

RITA DWI PUSPITASARI

NIM. 17631638

PRODI S1 KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

2021

SKRIPSI

**HUBUNGAN TINGGI BADAN IBU DENGAN KEJADIAN STUNTING
PADA BALITA**

Di Desa Tulung Wilayah Kerja Puskesmas Sampung Kabupaten Ponorogo

SKRIPSI

Untuk memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)
Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo



Oleh:

RITA DWI PUSPITASARI

NIM. 17631638

PRODI S1 KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

2021

SURAT PERNYATAAN

Saya bersumpah bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan belum pernah dikumpulkan oleh orang lain untuk memperoleh gelar dari berbagai jenjang pendidikan di Perguruan Tinggi Manapun.

Ponorogo, 2 Januari 2021

Yang Menyatakan


METERAI
TEMPEL
FPBF4AJX326594245

Rita Dwi Puspitasari

NIM: 17631638



LEMBAR PENGESAHAN

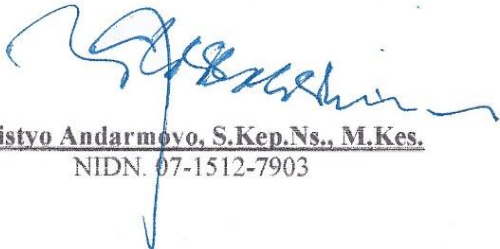
**HUBUNGAN TINGGI BADAN IBU DENGAN KEJADIAN STUNTING
PADA BALITA**

Rita Dwi Puspitasari

Skripsi Ini Telah Disetujui Pada Tanggal 09 Agustus 2021



Universitas Muhammadiyah Ponorogo


Sulistyo Andarmoyo, S.Kep.Ns., M.Kes.
NIDN. 07-1512-7903

PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Telah diuji dan disetujui oleh Tim Penguji pada Ujian Skripsi di Program
Sarjana Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah

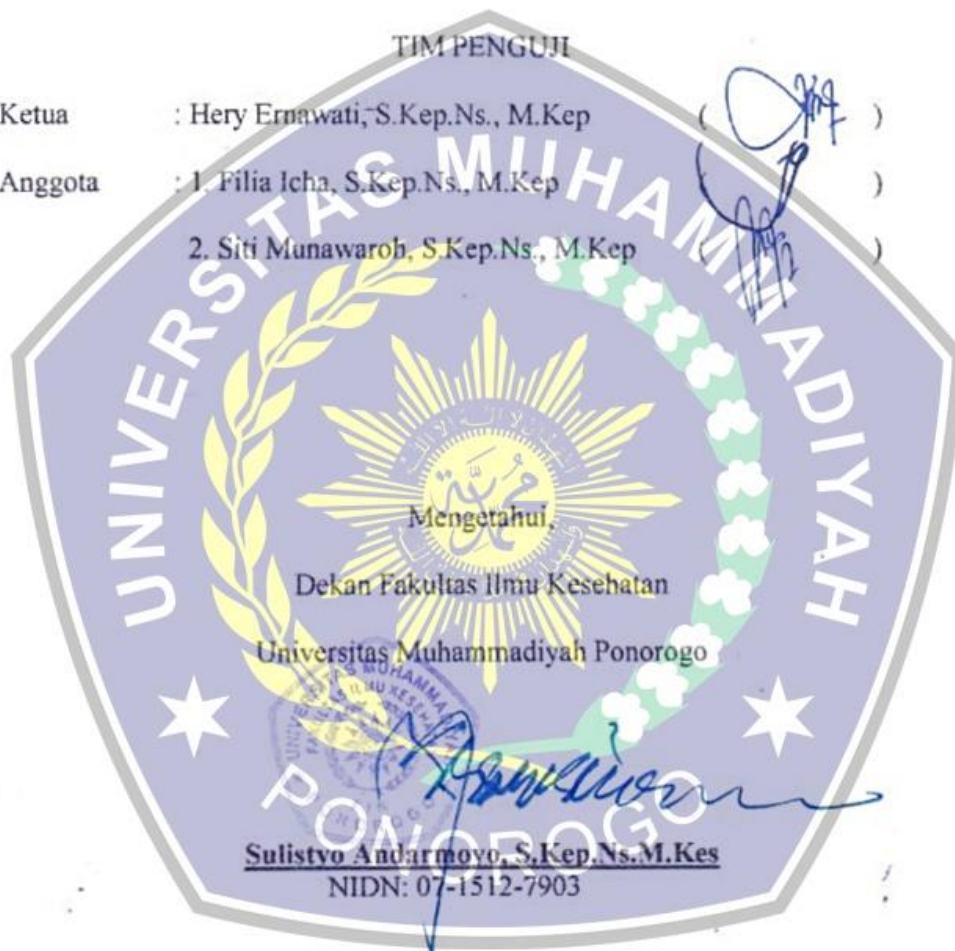
Ponorogo Pada tanggal 12 Agustus 2021

TIM PENGUJI

Ketua : Hery Ernawati, S.Kep.Ns., M.Kep

Anggota : 1. Filia Icha, S.Kep.Ns., M.Kep

2. Siti Munawaroh, S.Kep.Ns., M.Kep



MOTTO

Jangan biarkan kesulitan membuat dirimu gelisah, karena bagaimanapun juga hanya di malam yang paling gelap bintang-bintang tampak bersinar lebih terang.

“Ali Bin Abi Thalib”

“YAKIN, IKHLAS, ISTIQOMAH “

(TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid)



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya saya dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Hubungan Tinggi Badan Ibu Dengan Kejadian Stunting”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep) pada Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa dalam rangka kegiatan penelitian ini tidak akan terlaksana sebagaimana yang diharapkan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan banyak bimbingan, arahan, motivasi kepada penulis. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada.

1. Dr. Happy Susanto, M.A, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan di Program Studi S1 Keperawatan.
2. Sulisty Andarmoyo, S.Kep.Ns., M.Kes., selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah memberi kemudahan ijin sehingga dapat memperlancar penyusunan skripsi ini.
3. Saiful Nurhidayat, S.Kep.Ns., M.Kep., selaku Ketua Program Studi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah memberikan kemudahan dan ijin sehingga memperlancar penyusunan skripsi ini.

4. Dr. Sugeng Mashudi, S.Kep.,Ns.M.Kes selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan pikiran serta memberikan masukan yang bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.
5. Siti Munawaroh, S.Kep.Ns., M.Kep., selaku Pembimbing II yang juga telah banyak membantu memberikan kritik dan saran serta masukan dalam penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.
6. Kepala UPT Puskesmas Sampung dan Kader Posyandu Desa Tulung yang telah mengizinkan dan membantu arahan serta bimbingan dalam penelitian ini.
7. Untuk kedua orang tuaku. Ibu Puji Lestari dan Bapak Benny Moerdoko. Terimakasih telah melalui banyak perjuangan dan rasa sakit. Tapi saya berjanji tidak akan membiarkan semua itu sia-sia. Saya ingin melakukan yang terbaik untuk setiap kepercayaan yang diberikan. Saya akan tumbuh, untuk menjadi yang terbaik yang saya bisa. Pencapaian ini adalah persembahan istimewa saya untuk ibu dan bapak.
8. Untuk Kakak saya (Rika Kumala) dan Keluarga Besar saya. Ada beberapa perasaan yang menghangatkan hati saya: cinta, inspirasi dan syukur. Dan sungguh menakjubkan bagaimana kalian memberi saya semua hal diatas dan pada akhirnya saya merasa sangat berterima kasih kepada kalian.

9. Untuk Sahabat (Firstia Hilda, Elsa Marhaeni Damayanti, dan Amsiatu Syarifah). Saya ingin mengucapkan terima kasih karena telah begitu baik, terimakasih telah menyediakan pundak untuk menangis dan memberi bantuan saat aku membutuhkannya.

Dalam penulisan Skripsi ini, Penulis menyadari bahwa Penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya dan bagi profesi keperawatan.

Ponorogo, 02 Januari 2021

Yang menyatakan

RITA DWI P.
NIM. 17631638



ABSTRAK

Hubungan Tinggi Badan Ibu Dengan Kejadian Stunting Pada Balita

Oleh: Rita Dwi Puspitasari

Stunting adalah kondisi anak yang mengalami gagal tumbuh kembang sehingga tinggi badan anak tidak sesuai dengan usia ataupun jenis kelamin. Faktor determinan yang menyebabkan terjadinya stunting pada anak yaitu tinggi badan orang tua, IMT Ibu selama hamil yang tidak sesuai dengan angka kecukupan gizi (AKG). Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan tinggi badan ibu dengan kejadian stunting pada balita di Desa Tulung Sampung Ponorogo.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 45 anak. Sampel dari penelitian ini sebanyak 40 anak yang terdiri dari 20 anak stunting (kelompok perlakuan) dan 20 anak tidak stunting (kelompok kontrol) yang diambil dengan teknik *random sampling* dengan analisis data menggunakan uji *Chi Square*. Tinggi badan ibu dan anak diukur dengan microtoise. Analisis bivariat menggunakan uji *Chi Square* dengan melihat Odds Ratio (OR).

Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa tinggi badan ibu berhubungan dengan stunting pada anak usia 24-59 bulan ($p=0,001$, $OR 1,33$) artinya tinggi badan ibu pendek (<150 cm) meningkatkan kejadian stunting pada anak usia 24-59 bulan. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara tinggi badan ibu dengan kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan.

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh penulis menyarankan kepada masyarakat, petugas kesehatan, posyandu, dan profesi lain untuk melakukan pemantauan tinggi badan pada anak secara rutin agar mengetahui permasalahan yang berkaitan sehingga dapat segera dilakukan intervensi yang tepat.

Kata kunci : Stunting, Tinggi Badan Ibu, Balita

ABSTRACT

Relationship of Mother's Height with Stunting Incidence in Toddlers

By: Rita Dwi Puspitasari

Stunting is a condition of children who experience failure to grow and develop so that the child's height does not match age or gender. The determinant factors that cause stunting in children are parental height, maternal BMI during pregnancy which is not in accordance with the nutritional adequacy rate (RDA). The purpose of this study was to determine the relationship between maternal height and the incidence of stunting in toddlers in Tulung Village, Sampung Ponorogo.

This research is an analytic study with a cross sectional approach. The population in this study were 45 children. The sample of this study was 40 children consisting of 20 stunted children (treatment group) and 20 children who were not stunted (control group) which were taken by random sampling technique with data analysis using the Chi Square test. The height of mother and child was measured by microtoise. Bivariate analysis using Chi Square test by looking at the Odds Ratio (OR).

The results of the bivariate analysis showed that maternal height was associated with stunting in children aged 24-59 months ($p=0.001$, OR 1.33) meaning that short maternal height (<150 cm) increased the incidence of stunting in children aged 24-59 months. The conclusion in this study is that there is a significant relationship between maternal height and the incidence of stunting in toddlers aged 24-59 months.

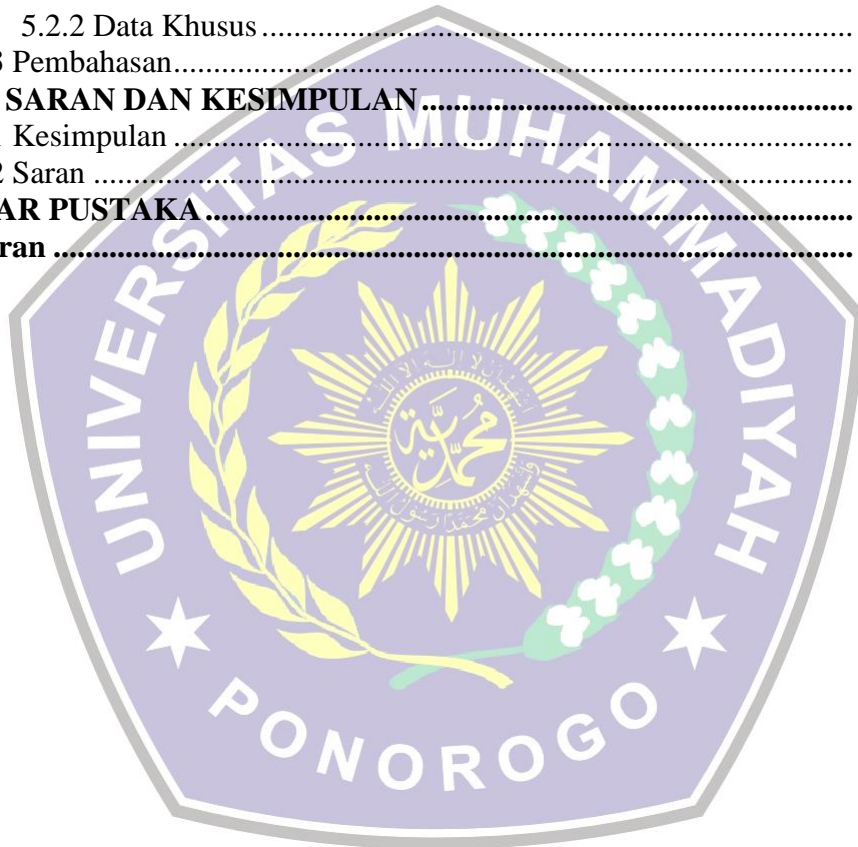
Based on the conclusions that have been obtained, the authors suggest to the community, health workers, posyandu, and other professions to monitor children's height on a regular basis in order to find out related problems so that appropriate interventions can be carried out immediately.

Keywords: *Stunting, Mother's Height, Toddler*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	4
1.4 Manfaat.....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis.....	5
1.5 Keaslian Penelitian	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Konsep Stunting	8
2.1.1 Definisi Stunting.....	8
2.1.2 Tanda Stunting.....	9
2.1.3 Penyebab Stunting.....	9
2.1.4 Dampak Stunting	11
2.1.5 Pencegahan Stunting.....	12
2.1.6 Penanganan Stunting	13
2.2 Konsep Balita	15
2.2.1 Definisi Balita.....	15
2.2.2 Karakteristik Balita.....	15
2.2.3 Penilaian Status Gizi Balita	16
2.3 Konsep Pertumbuhan.....	21
2.3.1 Definisi Pertumbuhan	21
2.3.2 Faktor-Faktor Pertumbuhan.....	22
2.3.3 Fisiologi Pertumbuhan.....	24
2.3.4 Pengukuran Pertumbuhan.....	26
2.3.5 Stunting Familial	27
2.3.6 Kelainan Patologis	27
2.4 Kerangka Teori.....	28
BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS	29
3.1 Kerangka Konsep.....	29
3.2 Hipotesis Penelitian	30

BAB 4 METODELOGI PENELITIAN	31
4.1 Desain Penelitian	31
4.2 Kerangka Operasional.....	32
4.3 Populasi, Sampel,Sampling	33
4.4 Variabel Penelitian.....	34
4.5 Instrument Penelitian	36
4.6 Lokasi dan Waktu	37
4.7 Prosedur Pengumpulan Data dan Analisa Data	37
4.8 Etika Penelitian	40
BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	42
5.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	42
5.2 Hasil Penelitian	43
5.2.1 Data umum.....	43
5.2.2 Data Khusus	45
5.3 Pembahasan.....	48
BAB 6 SARAN DAN KESIMPULAN.....	55
6.1 Kesimpulan	55
6.2 Saran	55
DAFTAR PUSTAKA.....	57
Lampiran	60



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Teori Hubungan Tinggi Badan Ibu dengan Kejadian Stunting pada Balita	28
Gambar 3.1	Kerangka Konseptual Hubungan Tinggi Badan Ibu dengan Kejadian Stunting pada Balita	29
Gambar 4.1	Kerangka Operasional Penelitian Tinggi Badan Ibu dengan Kejadian Stunting pada Balita	32



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penilaian status gizi anak berdasarkan standart antropometri...	17
Tabel 2.2	Rumus Perkiraan Berat Badan	18
Tabel 2.3	Rumus Perkiraan Tinggi Badan	18
Tabel 4.1	Definisi Operasional Hubungan Tinggi Badan Ibu dengan Kejadian Stunting.....	35
Tabel 5.1	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia Anak pada Kelompok Perlakuan (Stunting) dan Kontrol (Tidak Stunting) di Wilayah Puskesmas Sampung Bulan Juni 2021	43
Tabel 5.2	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Anak pada Kelompok Perlakuan (Stunting) dan Kontrol (Tidak Stunting) di Wilayah Puskesmas Sampung Bulan Juni 2021 ...	44
Tabel 5.3	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kategori Kelahiran Anak pada Kelompok Perlakuan (Stunting) dan Kelompok Kontrol (Tidak Stunting) di Wilayah Puskesmas Sampung Bulan Juni 2021.....	44
Tabel 5.4	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Berat Badan Lahir Anak pada Kelompok Perlakuan (Stunting) dan Kelompok Kontrol (Tidak Stunting) di Wilayah Puskesmas Sampung Bulan Juni 2021	45
Tabel 5.5	Gambaran Tinggi Badan Ibu pada Kelompok Perlakuan (<i>Stunting</i>) dan Kontrol (<i>Tidak Stunting</i>) di Wilayah Puskesmas Sampung, Ponorogo, Pada Tahun 2021	46
Tabel 5.6	Gambaran Tinggi Badan Anak pada Kelompok Perlakuan (<i>Stunting</i>) dan Kontrol (<i>Tidak Stunting</i>) di Wilayah Puskesmas Sampung, Ponorogo, pada tahun 2021.....	46
Tabel 5.7	Hasil Hubungan Tinggi Badan Ibu dengan Kejadian Stunting di Puskesmas Sampung Ponorogo Pada Bulan Juni 2021.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Informed Consent	60
Lampiran 2	Lembar Interview	61
Lampiran 3	Tabel Standart Antropometri	63
Lampiran 4	Surat Permohonan Data Awal Kejadian Stunting di Ponorogo.....	64
Lampiran 5	Surat Permohonan Ijin Penelitian di Bankesbank Ponorogo	67
Lampiran 6	Surat Uji Etik Penelitian	68
Lampiran 7	Tabulasi Data Penelitian.....	69
Lampiran 8	Data Awal Penelitian	78
Lampiran 9	Buku Bimbingan Pembimbing	82



DAFTAR SINGKATAN

WHO : *World Health Organization*

BB : Berat Badan

TB : Tinggi Badan

KEP : Kurang Energi dan Protein

SD : Standart Deviasi Unit

PHBS : Pola Hidup Bersih Sehat

MPASI : Makanan Pendamping Air Susu Ibu

HPK : Hari Pertama Kelahiran

LILA : Lingkar Lengan Atas

